

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Sabun dapat dibuat dari campuran lemak dan minyak yaitu berupa lemak abdomen sapi (*tallow*), minyak kelapa, dan minyak jagung. Dimana pada *tallow* yang memiliki kandungan asam stearat yang berperan sebagai pengeras sabun, minyak kelapa dengan kandungan asam laurat yang berperan sebagai penghasil busa dan minyak jagung dengan kandungan asam linoleat yang berperan sebagai pelembut.
2. Kenaikan komposisi minyak kelapa pada rasio bahan baku pembuatan sabun berpengaruh terhadap kualitas sabun yang dihasilkan. Sabun padat dengan rasio 50:35:15 memiliki pH 11 dan mengandung alkali bebas sebesar 0,04% yang dapat mengakibatkan iritasi pada kulit. Sedangkan untuk sabun padat dengan rasio 50:15:35 memiliki kadar asam lemak bebas yang tertinggi yaitu 0,23% yang dapat mengurangi kemampuan sabun dalam membersihkan.
3. Rasio bahan baku berupa *tallow*, minyak kelapa, dan minyak jagung yang paling baik digunakan untuk membuat sabun sesuai dengan standar SNI 06-3532-1994 adalah 50:30:20 dengan *tallow* sebanyak 750 gr, 450 gr minyak kelapa, dan 300 gr minyak jagung.

#### **5.2. Saran**

Hasil dari penelitian disarankan agar apabila akan dilakukan penelitian kembali dengan pencampuran lemak hewani dan minyak nabati, agar memilih minyak yang lebih murah dari minyak kelapa yang memiliki kandungan berupa asam palmitat, asam oleat dan asam stearat yang berfungsi sebagai penghasil busa alami mengingat bahwa sabun yang dibuat tidak ditambahkan bahan aditif untuk menghindari adanya kandungan alkali bebas yang berlebih pada sabun.